

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berdasar pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) yang mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif itu lebih mengarah ke makna dari pada *generalisasi*.¹

Penelitian ini menggunakan *natural setting* (latar alami) yaitu mendeskripsikan apa adanya sesuai kondisi yang ada pada manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, yang relevansinya terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik berbasis teknologi digital. Kerangka teoritis pada penelitian ini adalah peran teknologi digital untuk memudahkan pembinaan guru PAI oleh pengawas PAI. Kemudahan berinteraksi dalam berkomunikasi melalui media teknologi digital antara guru PAI dan pengawas PAI dalam urusan akademik menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini.

Ada tiga premis dasar dari interaksi simbolik, yaitu : a) tindakan manusia terhadap sesuatu didasarkan dari arti yang dimilikinya tentang sesuatu hal tersebut, b) arti dari sesuatu tersebut muncul dari proses interaksi sosial. Manusia dapat menciptakan arti dari suatu objek tertentu, dan c) hasil dari sesuatu tersebut kemudian dapat dimodifikasikan melalui proses interpretasi.²

Kemudian beberapa data yang didapat dari lapangan, dihimpun dan dianalisis dengan disertai dokumentasi, yang akan dianalisis secara induktif. Hasil penelitiannya dipaparkan dalam bentuk deskriptif (dijelaskan dalam bentuk penjelasan kalimat dengan disertai gambar yang menunjang kelengkapan data).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), 15.

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 88.

Menurut sifatnya data dari penelitian kualitatif adalah data yang bentuknya kata-kata, bukanlah berbentuk angka. Data kualitatif diperoleh dari beberapa macam teknik pengumpulan data, seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam transkrip (catatan lapangan). Bentuk yang lain dari data kualitatif adalah beberapa gambar yang didapat dari pemotretan atau rekaman video.³

Untuk melengkapi kedalaman data yang diperoleh, peneliti juga melakukan wawancara mengenai proses pelaksanaan supervisi akademik guru PAI berbasis teknologi digital ini terhadap pengawas PAI dan guru PAI. Perolehan data dari wawancara yang kurang mendetail dalam penyajian datanya dilengkapi dengan observasi dan beberapa dokumen yang relevan dalam penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu pendekatan penelitian dengan menggambarkan data hasil dari lapangan sesuai kondisi latar penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Data deskriptif menjelaskan dengan gambaran bahwa data tersebut berupa teks. Sebab, untuk mengungkap arti sesuatu variabel secara mendalam tidak mungkin didapat hanya dari beberapa angka saja. Sebab, kedudukan angka angka hanyalah simbol. Sedangkan simbol itu mempunyai arti.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Pemilihan lokasi pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pucakwangi karena alasan sebagai berikut:

1. Pengawas PAI pada SD Negeri Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati telah aktif melakukan supervisi akademik PAI berbasis teknologi digital.
2. Guru PAI pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pucakwangi sudah terbiasa menggunakan teknologi digital untuk aktivitas supervisi akademik PAI.

³ Sandu Siyoto dan Moh. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Ilmu, 2015), 59.

⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, ..., 60.

3. Lokasi memungkinkan bagi Peneliti dari aspek perijinan, jarak, dan kemudahan akses data.

C. Subyek dan Informan Penelitian

Sesuai dengan fokus dalam penelitian ini, subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Pengawas PAI pada SD Negeri di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, yaitu Sukawi, S.Ag.,M.Pd.I. Adapun informan dalam penelitian ini adalah guru PAI SD Negeri di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati (SDN Triguno: Nur Sholikhah, S.Pd.I; SDN Pucakwangi 02: Teguh Winarno, S.Pd.I; SDN Pucakwangi 03: Ahmad Sujain, S.Pd.I; SDN Pelemgede 02: Suparti, S.Pd.I; SDN Pelemgede 03: Lia Yunita Maharani, S.Pd.I; SDN Lumbang Mas 01: Erna Nur Daningsih, S.Pd.I; SDN Sokopuluhan 01 : Nur Aini Rohmah, S.Pd.I; dan SDN Karang wotan 03 : Sariyono, S.Pd.I).

Peneliti memilih informan tersebut karena beberapa alasan diantaranya :

1. Karena guru PAI tersebut paling menguasai teknologi digital
2. Rekomendasi dari pengawas PAI
3. Yang bersedia untuk diteliti
4. Datanya ada

D. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data yang relevan dengan pokok masalah, yaitu manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Data dalam penelitian ini meliputi 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan dengan cara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (grafis, tabel, catatan, notulen, dll), foto-foto, film, rekaman suara, dan benda-benda lain yang dapat melengkapi data primer.⁵

Berdasarkan statemen di atas, data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada pengawas PAI dan guru PAI, sedangkan data skunder diperoleh dari wawancara dengan

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 28.

narasumber atau informan lainnya. Selain itu data sekunder juga diperoleh dari observasi dan pengkajian dokumen tentang manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati dari aplikasi atau *web* yang digunakan pengawas untuk pembinaan guru PAI dan beberapa keterangan dari informan terhadap penggunaan teknologi digital untuk pembinaan guru PAI. Sedangkan data sekunder diperoleh dari foto, *screenshot* dari aplikasi/*web*, observasi pada kegiatan KKG PAI SDN Kecamatan Pucakwangi, observasi pada *WhatsApp Group* GPAI Kecamatan Pucakwangi dan rekaman wawancara. Beberapa informan ini adalah 8 guru PAI SD Negeri di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati (SDN Triguno, SDN Pucakwangi 02, SDN Pucakwangi 03, SDN Pelemgede 02, SDN Pelemgede 03, SDN Lumbang Mas 01, SDN Sokopuluhan 01, dan SDN Karang wotan 03).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data atau informasi. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Observasi dilakukan pada proses pembinaan pengawas pada guru PAI dengan menggunakan teknologi digital di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang suasana, kondisi, dan situasi dari manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Teknologi digital ini berupa *web/aplikasi* yang digunakan guru untuk menjalankan tugas akademiknya dan beberapa *web* yang digunakan pengawas dalam melaksanakan pengawasan dan pembinaan pada guru PAI. Bagaimana input data, pengolahan data, output data dan umpan balik yang berlangsung dalam setiap kegiatan akademik guru PAI, yang meliputi pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik guru PAI.

Nasution mengatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja

berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi.⁶

Observasi dilakukan pada kegiatan KKG PAI di SDN Triguno, Kegiatan KKG PAI acara purna tugas guru PAI yang pensiun di rumah makan Omah Cabe Pati, acara KKG PAI di SDN Pucakwangi 03 dan aktivitas di *WhatsApp Group* Guru PAI secara *online*.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pengawas PAI dengan 6 kali wawancara. 3 kali wawancara melalui *chat Whats App* secara *online* pada tanggal 27 Oktober 2020, ketika survey pembuatan proposal penelitian, 11 Juni 2021 dan 12 Juni 2021 untuk melengkapi data penelitian. Sedangkan 3 kali wawancara secara langsung. Wawancara di rumah makan Omah Cabe Pati tanggal 27 Maret 2021, di kantor pengawas PAI Kemenag Pati pada tanggal 4 Juni 2021 dan di kediaman pengawas PAI pada tanggal 11 Juni 2021. Sedangkan wawancara pada guru PAI dilakukan secara langsung di SDN Pucakwangi 03 pada 7 guru PAI, dikesempatan kegiatan KKG PAI Kecamatan Pucakwangi pada tanggal 3 April 2021. Dan *chat* jaringan pribadi melalui *Whats App* secara *online* pada 1 guru PAI yang tidak dapat hadir pada acara KKG PAI Kecamatan Pucakwangi pada tanggal 3 April 2021. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Wawancara semi terstruktur digunakan peneliti untuk pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Sedangkan wawancara semiterstruktur, pelaksanaannya lebih leluasa daripada wawancara terstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai beberapa pendapat dan gagasannya.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., 310.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., 320.

Dengan wawancara peneliti berusaha menggali informasi dari : a) subyek penelitian tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik yang disusun untuk membina, mengawasi dan mengarahkan guru PAI dengan menggunakan teknologi digital, b) informan penelitian tentang proses penggunaan teknologi digital dari supervisi akademik. Ada berbagai pembinaan pengawas PAI (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi), yang dapat mereka terima selama pembinaan dari pengawas PAI melalui supervisi akademik berbasis teknologi digital, dan c) teknik supervisi yang digunakan oleh pengawas PAI pada pembinaan untuk guru PAI dengan menggunakan teknologi digital. Bagaimana pengawas PAI melaksanakan manajemen dengan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi supervisi akademik berbasis teknologi digital.

Tahap-tahap wawancara yang peneliti lakukan meliputi : a) menentukan subyek dan informan yang akan diwawancara, b) membuat format penggalan data dengan merancang pertanyaan apa saja yang dibutuhkan sesuai fokus penelitian, c) melakukan wawancara kepada subyek dan informan penelitian dengan suasana santai dan akrab, dan d) menghentikan wawancara setelah semua data terkumpul secara lengkap.

Wawancara dilakukan peneliti kepada pengawas PAI dan informan dengan menggunakan perekam data berupa *tape recorder* dan perlengkapan alat tulis beserta lembar catatan di lapangan yang kemudian dijelaskan secara detail pada transkrip wawancara.

Wawancara diajukan dengan dengan cara santai dan akrab. Tujuannya adalah supaya subyek dan informan penelitian tidak merasa terbebani dalam memberikan informasi data serta dengan senang hati memberi jawaban yang ada pada realita sesungguhnya. Peneliti mengajukan pertanyaan wawancara dengan pokok bahasan yang mendalam terhadap data yang dibutuhkan tentang manajemen supervisi akademik teknologi digital. Sehingga data yang didapat layak untuk dijadikan kajian penelitian.

3. Dokumentasi

Penggalan data lapangan berikutnya menggunakan metode dokumentasi. Dokumen dapat berbentuk tulisan,

gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Maka, dokumentasi menjadi pendukung data yang penting setelah wawancara untuk melengkapi penggalian data di lapangan. Metode ini dilakukan dengan beberapa alasan diantaranya yaitu : a) tersedia, b) memperluas cakupan informasi pada data, c) mempercepat penelitian jika ditinjau dari segi waktu, d) sebagai refleksi apa yang terjadi di masa lampau, e) bukti kejadian, dan f) dapat dianalisis.

Dokumen yang terhimpun dan dikaji pada penelitian ini adalah : a) foto pelaksanaan supervisi kegiatan KKG PAI, b) arsip data EMIS dan SIAGA guru PAI, c) *screenshot* dari supervisi akademik berbasis teknologi digital melalui *WhatsApp Group* GPAI Kecamatan Pucakwangi, *WhatsApp Group* Tim Pengembang Kurikulum dan pelatihan *online* dari *Google Suite for Education*.

Dokumen-dokumen yang telah terkumpul dan dikaji selanjutnya dijadikan ringkasan pada lembar lampiran dokumen penelitian. Sehingga dokumen-dokumen tersebut dapat dijadikan bahan untuk kelengkapan data.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian dibutuhkan uji keabsahan data yang meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), uji dependabilitas (reliabilitas) data, dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Namun yang lebih penting adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *member check*, dan analisis kasus negatif.⁹

Uji kredibilitas (validitas internal) data dilakukan dengan teknik : a) perpanjangan pengamatan dalam keikutsertaan peneliti di lapangan, b) ketekunan peneliti untuk mengamati secara mendalam, c) mencari triangulasi untuk bahan perbandingan data untuk mengecek keakuratan data, d) memeriksa data dengan kehadiran teman sejawat melalui diskusi, e) analisis kesulitan dari para pengguna teknologi digital sebagai bahan perbandingan data yang diperoleh, f) kecukupan bahan referensi untuk bahan tolak

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, 329.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, 401-402.

ukur dalam penelitian dan menyimpulkan teori, dan g) pemeriksaan terhadap daftar hadir siapa saja yang terlibat dalam proses pengumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa kegiatan penelitian dengan cara : a) hadir pada kegiatan KKG PAI Kecamatan Pucakwangi. Kegiatan KKG PAI dilaksanakan di SDN Triguno pada tanggal 8 Maret 2021, di rumah makan “Omah Cabe” Pati pada tanggal 27 Maret 2021, dan di SDN Pucakwangi 03 pada tanggal 3 April 2021, b) melakukan pengamatan secara mendalam pada kesempatan observasi di lokasi kegiatan KKG PAI Kecamatan Pucakwangi, c) membandingkan data yang peneliti dapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah terkumpul, d) memeriksa data dengan mengikutsertakan teman sejawat melalui diskusi, e) menganalisis kendala yang dialami pada guru PAI dalam menggunakan teknologi digital sebagai media supervisi akademik dengan manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI yang pengawas PAI kerjakan, f) menyediakan bahan referensi yang cukup untuk tolok ukur dan menyimpulkan teori dengan apa yang terjadi pada kenyataan yang ada pada penelitian, dan g) memeriksa daftar hadir subyek dan informan dalam penelitian.

Uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) data dalam penelitian kualitatif ini disusun dengan penjelasan secara rinci. Untuk teknik ini peneliti menguraikan hasil penelitian secara detail serta teliti, sehingga dapat menggambarkan secara jelas mengenai lokasi penelitian yang dilaksanakan. Uraian yang dipaparkan dapat memberi kontribusi terhadap pembaca dalam memahami temuan penelitian. Peneliti menggambarkan dengan gamblang dalam mengungkap segala apa yang berkaitan dengan pokok bahasan. Penemuan tersebut ditafsirkan dengan uraian yang jelas, dengan disertai pertanggung jawaban (sesuai kenyataan yang ada di lapangan). Dalam penelitian ini dijelaskan secara jelas tentang kondisi lokasi penelitian yang terdapat akses internet dan keadaan guru PAI yang menjadi informan rata-rata berusia masih muda, sehingga mereka mampu melaksanakan supervisi akademik berbasis teknologi digital yang dibina oleh pengawas PAI Kecamatan Pucakwangi.

Uji dependabilitas (reliabilitas) data dalam penelitian ini, peneliti menggali data yang orang lain (sumber data dan informan) dapat mengulangi / mereplikasi proses penelitian tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian. Hal ini dibutuhkan peran serta oleh auditor yang ahli atau

pembimbing untuk mengaudit semua aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti mengaudit hasil temuan penelitian dengan cara berkonsultasi kepada pembimbing, selanjutnya pembimbing mengaudit seluruh proses penelitian. Pembimbing mengarahkan kepada peneliti untuk mengurangi kesalahan pada proses dan penulisan hasil penelitian selama penelitian berlangsung.

Uji konfirmabilitas (obyektivitas) data pada penelitian ini adalah beberapa data dari hasil penelitiannya diakui kebenarannya oleh banyak orang. Dengan mempertimbangkan beberapa data yang terkumpul, hasil penelitian ini dapat diakui sebagai penelitian yang valid atau layak bagi orang banyak. Dalam penelitian ini peneliti melakukan diskusi pada teman sejawat, meningkatkan ketekunan, dan menggunakan bahan referensi yang relevan sebagai bahan rujukan untuk tolok ukur perbandingan teori dengan keadaan realita di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif analisis datanya kebanyakan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu tahap ketika memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *mini tour question*, analisis datanya menggunakan analisis domain lalu tahap selanjutnya adalah tahap menentukan fokus dengan teknik pengumpulan datanya *minitour question*, analisis data dilaksanakan dengan cara analisis taksonomi. Kemudian pada tahap *selection*, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan struktural, analisis datanya dengan cara analisis komponensial, lalu dilanjutkan ke analisis tema.¹⁰

Setelah semua data peneliti terkumpul, maka analisis data dilakukan dengan cara menggambarkan dan menjelaskan apa yang ada di lapangan tentang manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif, meliputi:¹¹ a) reduksi data. Data yang diperoleh dari lapangan disederhanakan. Dipilih beberapa data yang penting saja yang bermanfaat dan relevan dengan penelitian

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., 401.

¹¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015), 100-101.

yang dilakukan, b) penyajian data. Data ini disajikan dalam kalimat yang terdiri dari kata-kata penjelas untuk mengungkap makna dari data yang diperoleh selama penelitian. Penyusunan data dengan cara yang sistematis. Beberapa informasi dari penelitian yang banyak dikemas dengan penjelasan yang sederhana, sehingga mudah untuk dipahami, dan c) kesimpulan atau verifikasi. Penganalisisan data yang terkumpul selama dan sesudah data diperoleh. Kesimpulan ini bertujuan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan data.

